

Studi morfologi, ontogeni, dan reproduksi pada keong air tawar genus *Tarebia*, *Melanoides*, dan *Stenomelania* di Indonesia (gastropoda: cerithioidea: thiaridae) = Studies on morphology ontogeny and reproduction of freshwater snail genus *Melanoides* dan *Stenomelania* in Indonesia (gastropoda: cerithioidea: thiaridae) / Nur Rohmatin Isnaningsih

Nur Rohmatin Isnaningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446334&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Morfologi cangkang spesies-spesies anggota Famili Thiaridae memiliki variasi intra spesies yang sangat tinggi sehingga dapat menyulitkan penentuan identitas tiap-tiap spesiesnya. Studi ontogeni, mekanisme, dan strategi reproduksi merupakan pendekatan lain yang dapat digunakan untuk menyempurnakan identitas dan sistematika suatu spesies. Pengamatan terhadap morfologi cangkang pada spesies *Tarebia granifera* Lamarck, 1822, *Melanoides tuberculata* Mller, 1774, dan *Stenomelania punctata* Lamarck, 1822 menunjukkan variasi terutama pada karakter dimensi cangkang, warna cangkang, ornamen cangkang, serta kuat lemahnya garis tumbuh spiral dan aksial. Hasil studi ontogeni dan reproduksi pada ketiga spesies tersebut menunjukkan bahwa *T. granifera* dan *M. tuberculata* bereproduksi secara euvivipar, sementara *S. punctata* bersifat ovovivipar. Data ontogeni memperlihatkan adanya perbedaan dalam kisaran jumlah, ukuran, dan morfologi embryonic shell antara spesies *T. granifera* dan *M. tuberculata*. Jumlah embryonic shell yang tersimpan dalam subhaemocoelic brood pouch *T. granifera* lebih banyak 9-203 dibandingkan dengan jumlah embryonic shell yang mampu dihasilkan oleh satu individu *M. tuberculata* 1-66. Adapun kisaran ukuran embryonic shell pada *T. granifera* adalah 0,22-5 mm dan *M. tuberculata* sebesar 0,12-5,95 mm. Informasi mengenai ontogeni dan mekanisme serta strategi reproduksi selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti terjadinya fenomena-fenomena biologi di alam seperti kolonisasi, radiasi atau evolusi. Kata kunci : Morfologi, ontogeni, reproduksi, variasi intraspecies, Thiaridae.

ABSTRACT

The shell morphology of some Thiarid species are known to have highly inter species variation. Hence, species identification based on morphological characters only is quite difficult. The morphological observation of species *Tarebia granifera* Lamarck, 1822, *Melanoides tuberculata* Mller, 1774, and *Stenomelania punctata* Lamarck, 1822 from Indonesia indicates that interspecies variation occur especially on the characters of shell dimensions, colour, ornaments, as well as the strength of spiral and axial growth lines. Studies on ontogeny, mechanisms and strategies of reproduction is another approach that can be used to enhance the valid identity and determination of Thiarid species. The studies on ontogeny and reproductive of that three species reveal that *T. granifera* and *M. tuberculata* reproduces by eu viviparity while *S. punctata* are ovo viviparous. Ontogeny data exhibit the differences in the range number of embryonic shell as well as size between embryonic shell of *T. granifera* and *M. tuberculata*. *Tarebia granifera* have more embryonic shell stored in a subhaemocoelic brood pouch 9 203 individu compared with the number of embryonic shell that can be produced by one individual of *M. tuberculata* 1 66 individu .

Tarebia granifera embryonic shell sizes ranging from 0.22 to 5 mm in height. While the size of *M. tuberculata* embryonic shell are between 0.12 to 5.95 mm. Information about ontogeny and mechanisms as well as reproductive strategies then can be used as an evidence of the occurrence of biological phenomenon in nature such as colonization, radiation as well as evolution. Key words Morphology, ontogeny, reproductive, inter species variation, Thiaridae